

**PERILAKU KEAGAMAAN MUSLIMAH BERJILBAB  
DI LINGKUNGAN KAMPUS KATOLIK  
(Studi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh:

**NAZELA ZAIN**  
**NIM: 19105020023**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nazela Zain

NIM : 19105020023

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Studi Agama-agama

Alamat : Brebes, Jawa Tengah

Telp/Hp :

Judul Skripsi : Perilaku Keagamaan Mahasiswi Muslimah Berjilbab di Lingkungan Kampus Katolik (Studi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi). Maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan dan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Februari 2023



Nazela Zain

NIM: 19105020023

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazela Zain  
NIM : 19105020023  
Prodi : Studi Agama-agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 28 Februari 2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Nazela Zain  
NIM: 19105020023

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

*NOTA DINAS PEMBIMBING*

Kepada Yth.,

Ketua Prodi Studi Agama-agama  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

“Perilaku Keagamaan Mahasiswi Muslimah Berjilbab di Lingkungan Kampus Katolik (Studi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)”.

Yang ditulis oleh:

Nama : Nazela Zain  
NIM : 19105020023  
Prodi : Studi Agama-agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 28 Februari 2023

Pembimbing



Drs. Rahmat Fajri, M. Ag.



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-590/Un.02/DU/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERILAKU KEAGAMAAN MUSLIMAH BERJILBAB DI LINGKUNGAN KAMPUS KATOLIK  
(Studi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAZELA ZAIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020023  
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Maret 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 642d2bd5e9b8e



Penguji II

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 642cc8e05ecc5



Penguji III

Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel  
SIGNED

Valid ID: 642cfd90444f0



Yogyakarta, 15 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 642f7d023feef



## **MOTTO**

“Setiap kali melakukan perjalanan, akan selalu ada kerikil-kerikil kecil yang dilewati. Dimana kerikil-kerikil itu akan membuat kita mencari jalan yang lebih baik”.

**(Penulis)**

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani dan tidak boleh digugat bagaimanapun nanti akhirnya, baik maupun buruk”

**(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ayahanda Fahruri S. Pd dan Ibuda Mafrikha. Dan kedua saudara saya Nisrina Zain S. Sos dan Ahmad Teguh Adiputra dan juga seluruh keluarga besar, serta guru-guru dan teman-teman.

Almometer Program Studi Agama-agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab di lingkungan kampus Katolik. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswi muslimah berjilbab di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Adapun fokus permasalahan penelitian ini adalah tentang perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab di lingkungan kampus Katolik. Selain itu penelitian ini juga mengungkap pandangan para mahasiswa non-muslim terhadap mahasiswi muslimah berjilbab.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan psikologi agama. Adapun metode dan teknik pengumpulan data yang mana digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori kebutuhan dari Abraham Maslow dan kemudian dipadukan dengan teori dimensi religiusitas dari C. Y. Glock & R. Strak. Teori kebutuhan yang mana dalam teorinya Maslow membagi hierarki kebutuhan dalam lima tingkatan yakni: kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Dengan menggunakan teori tersebut dipahami bahwa dorongan penggunaan jilbab seorang muslimah dapat dilihat melalui lima hierarki kebutuhan. Kemudian penelitian ini menggunakan teori dimensi religiusitas dari C. Y. Glock & R. Stark. Dimensi-dimensi tersebut ada lima yakni: dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi konsekuensi. Dengan menggunakan teori dimensi religiusitas tersebut bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara tingkat religiusitas dengan perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dorongan atau motivasi penggunaan jilbab berangkat dari adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan rasa aman, rasa cinta dan rasa kasih sayang, rasa penghargaan, dan aktualisasi diri. Dan penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dimensi religiusitas dengan perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab. Selain tingkatan religiusitas pada mahasiswi muslimah berjilbab yang mempengaruhi perilaku keagamaannya, perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab berangkat dari beberapa faktor seperti faktor internal yakni berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yakni berasal dari keluarga, masyarakat, pendidikan, dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian ini yang mana dilakukan di lingkungan kampus Katolik mengungkapkan bagaimana pandangan-pandangan mahasiswa non-muslim terhadap perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab di lingkungan kampus.

**Kata Kunci: Perilaku, Pandangan, Jilbab.**



## KATA PENGANTAR

*Bismillah, Alhamdulillahirabbil'alamiin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga selesai. Tidak lupa Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyyah ke zaman diniyyah Islam.

Skripsi yang berjudul: “Perilaku Keagamaan Mahasiswi Muslimah Berjilbab di Lingkungan Kampus Katolik” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga dengan skripsi ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, dan menjadi khazanah bagi kajian keagamaan.

Selama penulis skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, mendoakan, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M. A., Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dian Nur Anna, selaku Ketua Program Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag., selaku DPA.
5. Drs. Rahmat Fajri, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya selama penulisan tugas akhir skripsi.
6. Penguji tugas akhir, atas kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Staff TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
9. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibunda tercinta Mafrikha dan Ayahanda tersayang Fahruri S.pd., terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau jauh dari kalian, serta pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Semoga Allah Swt selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin. Dan kedua saudara saya Ahmad Teguh Adi Putra, Nisrina Zain S.Sos., serta seluruh keluarga besar di kampung halaman, dan keluarga baru yang saya temui di Yogyakarta.

10. Seluruh guru-guru, baik di sekolah formal, maupun non formal yang tidak bisa disebutkan satu persatu, hormat ta'zim untuk beliau semua.
11. Teman-teman seperjuangan prodi Studi Agama-agama terutama kelas A.
12. Keluarga besar KKN Reguler kelompok 64 Jogonalan Kidul, yang telah memberikan banyak pelajaran kehidupan.
13. Orang-orang yang saya temui selama hidup yang ikut serta membangun karakter saya.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala ukungan dan doanya. Jazakumullah khairu jaza'. Aamiin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Studi Agama-agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS SANATA DHARMA.....</b>	<b>33</b>
A. Sejarah Berdirinya Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.....	33
B. Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.....	36
C. Kepemimpinan Tenaga Pekerja Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.....	37

D. Kegiatan Sosial Keagamaan Mahasiswa di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta .....	38
<b>BAB III PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWI MUSLIMAH BERJILBAB .....</b>	<b>43</b>
A. Jilbab dalam Pandangan Islam .....	43
B. Perilaku Keagamaan Mahasiswi Muslimah Berjilbab .....	48
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan .....	62
<b>BAB IV PANDANGAN MAHASISWA NON-MUSLIM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWI MUSLIMAH BERJILBAB .....</b>	<b>71</b>
A. Pandangan Mahasiswa Non-muslim terhadap Mahasiswi Muslimah Berjilbab .....	71
B. Pandangan Mahasiswa Non-muslim terhadap Agama Islam .....	73
C. Hubungan Antara Mahasiswa Muslim dengan Mahasiswa Non-muslim.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>.....</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ... ..	35
--	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin terdapat ajaran-ajaran dan aturan-aturan tertentu yang harus dipatuhi oleh setiap muslim, ajaran-ajaran dan aturan-aturan tersebut tentu dapat menuntun seorang muslim ke jalan yang lurus. Bagi seorang muslim sendiri menyadari bahwa untuk menuju jalan yang lurus tersebut harus diraih dengan ibadah dan juga perilaku yang baik, perilaku tersebut baik perilaku sosial maupun perilaku keagamaan. Dapat dikatakan bahwa perilaku keagamaan seorang muslim dapat menentukan seberapa ketaatan seseorang tersebut kepada TuhanNya, karena jika seorang muslim yang taat tentu akan berusaha menjalankan segala sesuatu yang telah Allah perintahkan kepadanya.<sup>1</sup> Perilaku beragama tersebut dapat dilihat dari kepribadian seseorang pada suatu yang dilakukan maupun ia kerjakan.

Adapun bentuk-bentuk perilaku keagamaan yang dapat seorang muslim kerjakan seperti: menjalankankan shalat lima waktu, menjalankan sunah-sunah Rasulullah, membaca Al-Qur'an, menutup aurat, dan lain sebagainya. Perilaku keagamaan tersebut jika sudah dijalankan dengan baik dan benar oleh seorang muslim maka akan mempengaruhi kehidupan

---

<sup>1</sup> Abdul Rahman dan Abdul Kurdi, *Tatanan Sosial Islam Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000), hlm 68-69.

sehari-harinya baik di lingkungan keluarga, masyarakat, pekerjaan, maupun sekolah. Bukan hanya itu, tetapi juga akan mempengaruhi adab seorang muslim seperti adab bergaul dengan sesamanya, adab dalam bertutur kata, adab dalam berpakaian, dan lain sebagainya.

Adab dalam berpakaian sendiri bagi seorang muslim-muslimah mempunyai aturan, baik dalam sudut pandang agama maupun sosial. Jika dilihat dari sudut pandang sosial dalam berpakaian misalnya harus sopan dan rapih, sedangkan dalam sudut pandang agama sendiri juga telah Allah perintahkan dalam Al-Qur'an bahwa berpakaian yang baik bagi seorang muslim harus menutup aurat dan tidak berlekuk. Bagi seorang laki-laki hendaknya menutup aurat dari pusar sampai ke lutut, sedangkan perempuan dari ujung rambut sampai kaki kecuali muka dan telapak tangan. Adapun salah satu metode menutup aurat bagi seorang muslimah salah satunya adalah jilbab.

Berbicara terkait jilbab tampaknya sudah tidak asing lagi di telinga semua kalangan masyarakat. Untuk para peminatnya sendiri bukan hanya para kalangan orangtua saja, tetapi juga anak kecil, remaja, dan dewasa. Sehingga dapat dikatakan bahwa mengenakan jilbab sudah menjadi suatu hal yang biasa kita lihat di sekitar kita. Di Indonesia sendiri untuk jumlah perempuan berjilbab tampaknya terus semakin bertambah, hal ini dapat dilihat seperti di siaran televisi maupun sosial media yang mana munculnya komunitas hijrah, para deretan artis yang memulai

mengenakan jilbab, dan adanya normalisasi pemakaian jilbab di lingkungan sekolah, kampus, maupun pekerjaan.

Jilbab juga banyak ditemukan di kalangan para mahasiswi. Hal yang cukup menarik dalam hal ini adalah para mahasiswi mengenakan jilbab dengan masing-masing ciri khas nya tersendiri, ada yang menggunakan jilbab segiempat, jilbab syar'i, pashmina dan lain sebagainya. Namun kebanyakan dari mereka mengenakan jilbab dengan mengikuti trend-trend zaman sekarang yang mana biasa disebut dengan istilah jilbab gaul. Selain itu, juga motivasi-motivasi mereka dalam mengenakan jilbab juga berbeda-beda, ada yang karena menganggap suatu kewajiban, kepentingan pribadi, tuntutan akademik, dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Di Indonesia sendiri, fenomena jilbab sudah muncul pada masa sebelum merdeka. Namun pada zaman dulu jilbab lebih dikenal dengan istilah kerudung yang mana hanya sebuah kain yang diselempangkan saja. Pada masa Orde Baru, masyarakat nya masih kurang memiliki kesadaran dalam memakai jilbab karena pada masa itu jilbab hanya dianggap sebagai pakaian yang hanya dipakai ketika ibadah saja. Dan seiring dengan berjalannya waktu, pemakaian jilbab mulai menyebar di kalangan para pelajar dari siswi sekolah maupun mahasiswi di kampus. Namun pada saat itu tepat tahun 80-an jilbab menjadi sebuah polemik yang mana beriringan dengan munculnya SK 052/C/Kep/D/1982 tentang seragam sekolah. Para

---

<sup>2</sup> Desi Erawati, "Fenomena Berjilbab di Kalangan Mahasiswi (Studi tentang Pemahaman, Motivasi, dan Pola Interaksi Sosial Mahasiswi Berjilbab di Universitas Muhammadiyah Malang", *Studi Agama dan Masyarakat*, Vol 2, No 2, Desember 2005, hlm 2.

siswi dan mahasiswi mendapat diskriminasi dari sekolah dengan tidak mendapat kebebasan. Munculnya SK 052 tersebut pada zaman Orde Baru dilatarbelakangi oleh adanya hubungan *antagonistik* antara pemerintah dengan Islam.<sup>3</sup>

Sedangkan pada era sekarang fenomena yang paling menonjol terkait jilbab yaitu jilbab sebagai fashion, trend, dan mode. Dapat dikatakan demikian karena di zaman sekarang ini pemakaian jilbab selalu mengikuti penciptaan varian baru dalam jilbab.<sup>4</sup> Para muslimah berjilbab yang mengikuti trend-trend jilbab seperti saat ini, tampaknya disebabkan karena adanya sebuah pemahaman bahwa walaupun mereka berjilbab akan tetapi tetap bisa tampak modis tanpa adanya rasa keharusan bahwa berjilbab itu wajib dan sesuai dengan ajaran Islam yang mana fungsi jilbab dapat menutup aurat terutama dari bagian kepala sampai dada. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemaknaan mereka atas jilbab pada zaman sekarang telah berubah.<sup>5</sup>

Pada jaman sekarang ini adanya normalisasi jilbab di lingkungan sekolah maupun kampus sudah sering kita jumpai, seperti halnya di kampus-kampus Islam. Adapun kampus-kampus tersebut misalnya saja di

---

<sup>3</sup> Ela Nurlatifah, "Jilbab dan Islam Indonesia Masa Orde Baru 1982-1991", Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, hlm 4.

<sup>4</sup> Juneman, *Psychology of Fashion : Fenomena Perempuan (Melepas) Jilbab*, (Yogyakarta: LKiS, 2012), Hlm 5.

<sup>5</sup> Noor Awalia, "Jilbab dan Identitas Diri Muslimah (Studi Kasus Persepsi Pergeseran Identitas Diri Muslimah di Komunitas "Solo Hijabers" Kota Surakarta)", Skripsi Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016, Hlm 9.



PTKIN-PTKIN yang ada di Indonesia seperti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UII, dan lain sebagainya. Namun yang menarik dalam tulisan ini adalah meneliti bagaimana mahasiswi muslimah berjilbab bukan di kampus Islam yang mana ada normalisasi jilbab tersebut, justru mahasiswi muslimah berjilbab yang berada di lingkungan kampus non-Islam yakni Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Universitas Sanata Dharma merupakan salah satu kampus Katolik yang ada di Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma ini sudah berdiri sejak tahun 1950-an yang di dirikan oleh Menteri pendidikan RI yaitu Prof. Moh. Yamin, S. H., dan pembangunan kampus tersebut mendapat sambutan baik oleh para imam Katolik. Pada jaman dulu kampus ini bernama IKIP Sanata Dharma, namun pada tahun 1993 diangkat menjadi Universitas Sanata Dharma.<sup>6</sup> Namun penelitian ini yang mana menjadikan Universitas Sanata Dharma sebagai objek penelitian, adapun penelitian ini lebih mengkhususkan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Adapun alasan memilih objek penelitian di kampus tersebut karena Universitas Sanata Dharma Yogyakarta merupakan kampus yang bersifat humanistik, yang mana membebaskan bagi berbagai mahasiswa pemeluk agama-agama lainnya untuk menginjakan kakinya di tempat tersebut untuk menuntut ilmu. Di lingkungan kampus tersebut sangat menjunjung tinggi

---

<sup>6</sup> "Sejarah", dalam <https://www.usd.ac.id>., diakses pada tanggal 12 Desember 2022.

nilai-nilai toleransi sehingga tidak ditemukannya diskriminasi. Dalam pertemanan mereka pun tidak memandang perbedaan agama. Dan alasan memilih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan karena ingin mengkhususkan objek penelitian dan memudahkan penelitian.

Adanya fenomena tersebut, sangat menarik untuk mengungkap dan menggali lebih dalam terkait bagaimana motivasi mahasiswi muslimah berjilbab, dan bagaimana sebuah jilbab dapat memberikan kontrol terhadap perilaku mereka terutama di lingkungan minoritas muslim. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengungkap permasalahan-permasalahan tersebut. Bagaimana mahasiswi muslimah berjilbab memahami jilbab?, bagaimana pandangan mahasiswa non-muslim terhadap muslimah berjilbab di lingkungan kampus non-Islam?, bagaimana menata perilaku keagamaan melalui jilbab di lingkungan kampus non-Islam?.

Tulisan ini ditujukan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pemahaman para mahasiswa tentang jilbab. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa non-muslim terhadap muslimah berjilbab di lingkungan kampus Katolik. Dan apakah jilbab yang mana sebagai pengontrol diri dapat menata perilaku keagamaan seorang muslim dalam berperilaku maupun berinteraksi, terutama di lingkungan kampus Katolik yang mana mahasiswi muslim menjadi kaum minoritas di lingkungan kampus tersebut.

Kajian ini bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan yang lebih mendalam tentang perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab di lingkungan kampus non-Islam yakni Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, akan dideskripsikan segamblang-gamblangnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tanpa menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil penelitiannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Perilaku Keagamaan Mahasiswi Muslimah Berjilbab di Lingkungan Kampus Katolik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, maka beberapa pokok permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab di lingkungan kampus?
2. Bagaimana pandangan mahasiswa non-muslim terhadap perilaku keagamaan muslimah berjilbab di kampus?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan penelitian yang dipaparkan peneliti, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab di lingkungan kampus.
2. Untuk menganalisis pandangan mahasiswa non-muslim terhadap perilaku keagamaan muslimah berjilbab di lingkungan kampus.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sebagaimana tujuan penelitian ini dibuat, yakni memberikan manfaat untuk peneliti pribadi dan juga bagi para pembacanya. Maka manfaat penelitian juga dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangsih pemikiran studi keilmuan terkait ruang lingkup prodi studi agama-agama, khususnya terhadap konstruk jilbab di kampus non-muslim.
  - b. Sebagai referensi atau bahan dapat pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema yang sama.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perilaku keagamaan muslimah berjilbab di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi peneliti dan juga para pembaca terkait pentingnya berjilbab, di samping menjadi pengontrol diri dalam berbuat dan bertingkah laku.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian tentang perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab di lingkungan kampus non-Islam, dengan studi kasus mahasiswi berjilbab di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Berangkat dari rumusan masalah yang mana sebagai dasar dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yang bertujuan sebagai pembandingan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun beberapa penelitian yang peneliti temukan adalah sebagai berikut;

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Miss Sirirat Toloy “Motivasi Berjilbab Muslimah di Bangkok, Thailand”, pada tahun 2020. Dari hasil penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa kebanyakan motivasi wanita muslimah berjilbab terutama di Bangkok, Thailand didorong karena adanya kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan kasih sayang, dan kebutuhan akan harga diri. Selain itu juga ada dorongan dari luar dirinya yakni seperti keluarga, sekolah, dan tempat kerja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek dan lokasinya. Penelitian ini mengambil lokasi di Bangkok, Thailand. Dan objek yang dituju lebih luas yakni masyarakat Bangkok, Thailand. Sedangkan peneliti mengambil lokasi di sebuah lembaga yakni Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dan objek yang dituju pada mahasiswa muslim berjilbab di kampus non-Islam.



Kedua, skripsi yang ditulis oleh Anik Choirotunnadzifah “Jilbab dan Ketaatan Beragama bagi Mahasiswi Muslimah Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta”, pada tahun 2013. Dari penelitiannya, menghasilkan kesimpulan bahwa jilbab mempunyai fungsi sebagai pengontrol diri dan dapat mempengaruhi akhlak wanita muslimah. Selain itu, berangkat dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap komitmen ketaatan beragama mahasiswi muslimah untuk berjilbab. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek, lokasi, dan isi pembahasan. Penelitian ini dilakukan di ISI Yogyakarta. Dan objek yang dituju hanya mahasiswi muslim berjilbab di Fakultas Seni Pertunjukan. Sedangkan peneliti mengambil lokasi di Universitas Sanata Dharma. Dan objek yang dituju bukan hanya mahasiswi muslim tetapi juga mahasiswa non-Islam di kampus tersebut.

Ketiga, skripsi yang ditulis Sinta Elfira “Perilaku Keagamaan Siswi Berjilbab di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara”, pada tahun 2022. Sinta Elfira menjelaskan bahwa perilaku keagamaan meliputi suatu perbuatan atau sikap beragama seseorang. Adapun bentuk-bentuk perilaku keagamaan diantaranya: mendirikan shalat lima waktu, membaca Al-Qur’an, melaksanakan puasa, berbakti kepada orangtua, dan menghormati guru. Selain itu yang tak kalah pentingnya juga memahi perintah Allah yaitu bagi perempuan untuk menutup aurat. Salah satu cara menutup aurat ialah dengan menggunakan jilbab. Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana jilbab dapat

mempengaruhi adab kepada guru, adab mengikuti pelajaran, dan adab berpakaian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek, lokasi, dan juga isi pembahasan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Badar Desa Jongar Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara. Dan adapun isi pembahasannya lebih fokus di lingkungan sekolah seperti adab kepada guru, adab mengikuti pelajaran, dan adab berpakaian. Sedangkan peneliti mengambil lokasi di Universitas Sanata Dharma. Dan isi pembahasannya lebih luas yaitu bagaimana pandangan orang non-muslim kepada muslimah berjilbab di lingkungan kampus Katolik. Dan bagaimana seorang muslimah berjilbab dapat menata perilakunya di lingkungan kampus Katolik.

Keempat, jurnal yang ditulis Ali Noer, dkk., “Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR)”, pada tahun 2016. Ali Noer menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang akan berjilbab merupakan salah satu pengetahuan yang dapat dimiliki oleh setiap individu dan merupakan salah satu pengetahuan yang dianggap penting. Karena dengan begitu, diharapkan seseorang mampu memotivasi diri sendiri dalam memperoleh pengetahuan memakai jilbab, dan mengaplikasikannya dalam bentuk perilaku seseorang yang tentunya sesuai syariat Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan isi pembahasan. Jika penelitian ini dituju pada mahasiswa Universitas Islam Riau yang mana bernetabene

kampus Islam, sedangkan peneliti meneliti mahasiswi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang mana notabeneanya kampus Katolik. Dan untuk isi pembahasannya sendiri peneliti lebih membahas bagaimana jilbab dapat menata perilaku keagamaan mahasiswi muslimah di lingkungan yang mana Islam menjadi minoritas, sedangkan penelitian sebelumnya lebih membahas bagaimana pengetahuan dan motivasi mahasiswi dalam berjilbab.

Kelima, Tesis yang ditulis Fitri Trianasari “Ekspresi Muslimah Berjilbab di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, pada tahun 2021. Fitri Trianasari menjelaskan bahwa pemakaian jilbab memiliki pengaruh terhadap perilaku keagamaan mahasiswi tersebut. Adanya keyakinan tentang agama dan juga pengetahuan agama dapat mendorong motivasi-motivasi muslimah berjilbab. Namun dalam lingkungan kampus tersebut banyak yang menyalahartikan bahwasannya mereka akan berjilbab apabila perilaku mereka sudah baik bahkan mereka menganggap bahwa lebih utama memperbaiki perilaku mereka terlebih dahulu dibanding memakai jilbab itu sendiri sehingga hal tersebut mengurangi minat pemakaian jilbab pada mahasiswi muslimah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan isi pembahasan, jika penelitian ini membahas terkait pemahaman dan motivasi-motivasi dalam berjilbab mahasiswi di kampus tersebut. Sedangkan peneliti membahas bagaimana jilbab dapat mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab yang ada di lingkungan kampus non-Islam dan

bagaimana pandangan mahasiswa non-muslim terhadap mahasiswi muslimah. Dan jika objek penelitian sebelumnya di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, sedangkan peneliti mengkhususkan penelitian hanya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah penulis jabarkan di atas, memang telah ada penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Namun adapun perbedaan yang paling mendasar yakni, jika penelitian-penelitian sebelumnya lebih menekankan isi pembahasannya pada makna dan motivasi para muslimah berjilbab, sedangkan penulis lebih menekankan pada pengaruh dari penggunaan jilbab pada perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab dan pandangan dari non-muslim terhadap mahasiswi muslimah berjilbab. Oleh karena itu dapat penulis katakan bahwa penelitian ini mempunyai suatu hal yang baru dibanding penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **F. Kerangka Teori**

Dalam suatu penelitian, kerangka teori merupakan salah satu bagian yang penting. Kerangka teori merupakan wadah untuk menjelaskan atau menjabarkan suatu pokok permasalahan dalam penelitian. Kerangka teori ini digunakan sebagai landasan dan pola pikir untuk menganalisis masalah, yang mampu menjawab persoalan secara teoritis. Penelitian ini mencoba untuk memahami perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab di

lingkungan kampus Katolik yakni Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Adapun teori dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Perilaku Keagamaan

Pengertian perilaku menurut Petter Salim dan Yenny Salim, merupakan suatu tanggapan atau reaksi dari individu terhadap rangsangan atau lingkungan.<sup>7</sup> Perilaku manusia merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, kepribadian tersebut biasanya dibentuk oleh lingkungan keluarga dan bisa juga oleh lingkungan masyarakat. Sedangkan keagamaan, berasal dari kata agama. agama diartikan sebagai sistem atau prinsip kepercayaan kepada Tuhan. Di dalam agama terdapat suatu ajaran-ajaran yang mana dijadikan sebagai pedoman umat manusia. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya perilaku keagamaan ialah cerminan dari pemahaman seseorang terhadap agamanya.<sup>8</sup>

Kajian perilaku keagamaan ini akan dikaji dengan menggunakan pendekatan psikologi. Dan menggunakan salah satu teori dalam psikologi yakni teori kebutuhan dari Abraham Maslow. Teori kebutuhan manusia ini dapat diterapkan pada semua aspek kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan sosial.

---

<sup>7</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm 895.

<sup>8</sup> Abdul Aziz, "Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak", *JPIK*, Vol. 1, No. 1, Maret 2018, hlm 6-7.

Kebutuhan manusia menurut Maslow merupakan perilaku individu berdasarkan pada sebuah prinsip dan keinginan. Berbicara terkait kebutuhan manusia, seperti yang kita ketahui bahwasannya manusia memiliki beberapa macam kebutuhan, dalam hal ini Maslow mengatakan bahwa seluruh kebutuhan manusia bisa disusun dalam sebuah hirarki dengan dimulai dari kebutuhan yang rendah terlebih dahulu yakni kebutuhan fisik seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Dan ketika kebutuhan yang rendah tersebut sudah terpenuhi maka manusia akan berusaha memenuhi kebutuhan yang paling tinggi yakni kebutuhan psikologi seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan kasih sayang, penghargaan, dan aktualisasi diri.

Maslow membagi hirarki kebutuhan dalam lima tingkatan kebutuhan diantaranya sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis ini merupakan yang paling dasar dan paling utama diantara kebutuhan-kebutuhan lainnya. Kebutuhan fisiologi mencakup sandang, pangan, dan papan. Disebut paling utama karena jika kebutuhan fisiologis tersebut tidak terpenuhi maka manusia tidak bisa hidup. Sehingga manusia terlebih dahulu memenuhi kebutuhan fisiologis dibanding kebutuhan-kebutuhan lainnya. Namun ketika kebutuhan-kebutuhan ini sudah terpenuhi maka manusia



cenderung akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang lainnya.<sup>9</sup>

## 2. Kebutuhan akan Rasa Aman

Ketika kebutuhan fisiologi telah terpenuhi, kemudian manusia akan memenuhi kebutuhan yang kedua yakni rasa aman. Kebutuhan rasa aman seperti kebutuhan akan perlindungan, keamanan, dan keselamatan. Setiap manusia baik dari orang-orang dewasa, orangtua, anak-anak, bahkan bayi pun membutuhkan rasa aman tersebut dalam hidupnya supaya dirinya merasa aman. Dalam kehidupan sosial tentu kebutuhan ini dianggap sangat penting ketika seseorang menghadapi ancaman-ancaman terhadap hukum, peraturan, ketertiban, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Jika kebutuhan akan rasa aman ini sudah terpenuhi maka manusia cenderung akan dapat berkembang dengan baik.

## 3. Kebutuhan Rasa Memiliki, Rasa Cinta, dan Rasa Kasih Sayang

Kebutuhan Rasa memiliki, rasa cinta, dan kasih sayang ini juga tak kalah pentingnya bagi setiap manusia. Manusia yang mana merupakan makhluk sosial akan selalu membutuhkan orang lain di dalam hidupnya, dengan kata lain manusia tidak

---

<sup>9</sup> Frank G. Gobleh, *Mazhab Ketiga (Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*, Terj. Supratinya, (Yogyakarta : Kanisius, 1987), hlm 71

<sup>10</sup> Abraham H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia*, Terj. Nurul Imam, (Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1984) hlm 48.

bisa hidup sendiri dan akan selalu membutuhkan cinta dan kasih sayang dari manusia lain. Dapat dikatakan bahwa kebutuhan akan rasa cinta dan kasih sayang ini identik dengan kehidupan manusia dalam sosial.

Menurut Maslow tanpa adanya rasa cinta dan kasih sayang, pertumbuhan dan perkembangan kemampuan manusia akan terhambat. Terkait kebutuhan akan rasa aman dan kasih sayang ini menurutnya meliputi cinta yang memberi dan juga cinta yang menerima, dengan kata lain cinta disini adanya timbal balik. Oleh karena itu, mengenai cinta harus kita pahami, ajarkan, dan juga kita ciptakan.<sup>11</sup>

#### 4. Kebutuhan Akan Penghargaan

Maslow mengatakan bahwa kebutuhan akan penghargaan ini mempunyai dua kategori yakni: harga diri dan penghargaan dari orang lain. Kebutuhan harga diri meliputi kebutuhan akan kepercayaan diri, kecukupan, dan kebebasan. Sedangkan kebutuhan penghargaan dari orang lain meliputi pengakuan, penerimaan, perhatian, kedudukan, dan penghargaan. Ketika kebutuhan akan penghargaan ini telah terpenuhi maka seseorang lebih percaya diri dan tentunya lebih mampu. Akan tetapi ketika kebutuhan akan penghargaan ini tidak dimiliki

---

<sup>11</sup> Frank G. Gobleh, *Mazhab Ketiga (Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*, hlm 74.

maka seseorang cenderung akan merasa rendah diri bahkan akan muncul rasa putus asa.<sup>12</sup>

#### 5. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri

Kebutuhan yang terakhir atau paling puncak ini disebut dengan kebutuhan aktualisasi diri. Maslow menempatkan kebutuhan aktualisasi diri ini sebagai kebutuhan tertinggi. Setiap dari seseorang ketika dirasa kebutuhannya telah terpenuhi semua, maka yang akan muncul adalah perasaan tidak puas kecuali ketika seseorang tersebut telah menjadi atau melakukan apa yang sesuai baginya. Oleh karena itu kebutuhan ini juga biasa disebut dengan perwujudan diri. Perwujudan diri di sini maksudnya keinginan seseorang untuk mewujudkan diri pada apa yang menjadi kecenderungannya. Kecenderungan yang mana terkait dengan keinginan untuk menjadi apa saja menurut kemampuan dalam diri seseorang tersebut.<sup>13</sup>

Dengan menggunakan teori kebutuhan dari Abraham Maslow dapat dipahami bahwa penggunaan jilbab seorang muslimah dapat dilihat melalui lima hierarki kebutuhan. Dari lima hierarki kebutuhan, terutama kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri yang coba penulis pakai sebagai pisau analisa dari pemakaian jilbab.

---

<sup>12</sup> Frank G. Gobleh, *Mazhab Ketiga (Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*, hlm 76.

<sup>13</sup> Abraham Maslow, *Motivasi dan Kepribadian*, hlm 51.

Kebutuhan akan rasa aman didorong dari adanya rasa ingin mendapatkan perlindungan dan keamanan, dengan penggunaan jilbab seorang muslimah akan merasa lebih aman dari adanya gangguan, kejahatan, pelecehan, dan lain sebagainya. Sedangkan kebutuhan akan rasa penghargaan, penggunaan jilbab seorang muslimah ingin mendapat sebuah penghargaan, hal tersebut karena jilbab sendiri diartikan sebagai identitas diri seorang wanita muslimah supaya membedakan antara wanita muslimah dengan wanita yang bukan muslimah. Kemudian kebutuhan aktualisasi diri, penulis mencoba melihat bagaimana perilaku mahasiswi muslimah berjilbab dalam mengaktualisasikan dirinya di lingkungan kampus Katolik, terutama dalam berperilaku.

Aktualisasi diri yang mana merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk menjadi yang terbaik yang bisa dilakukan. Maka kecenderungan akan kebutuhan aktualisasi diri ini juga dimiliki oleh mahasiswi muslimah berjilbab di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta sebagai tenaga pendorong untuk meningkatkan pematangan dan pertumbuhan kebutuhan rasa aman dan rasa penghargaan.

Dengan berangkat dari adanya kepercayaan bahwa jilbab dianggap sebagai pengontrol diri, maka mahasiswi muslimah dapat mengontrol dirinya dalam berperilaku terutama di lingkungan yang mana Islam menjadi minoritas di kampus tersebut. Artinya jilbab yang dianggap

sebagai pengontrol diri tersebut dapat berpengaruh pada pengaktualisasian diri pada seorang muslimah berjilbab di kampus tersebut. Karena seseorang yang sudah matang dalam beragamanya cenderung dalam pengaplikasian dirinya pun berbeda dengan yang belum matang beragamanya.

Dalam penelitian ini selain menggunakan teori kebutuhan dari Abraham Maslow yang mana untuk melihat apa saja dorongan mahasiswi muslimah dalam penggunaan jilbab, peneliti juga menggunakan teori dimensi religiusitas dari C. Y. Glock & R. Strak dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara tingkat religiusitas dengan perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab. Adapun lima konsep dimensi-dimensi tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan, pada dimensi ini menjelaskan suatu keyakinan manusia pada ajaran-ajaran yang ada pada agamanya.<sup>14</sup> Dalam ajaran Islam sendiri adalah yakni iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab-kitab, iman kepada Rasul, iman kepada Hari Kiamat, iman kepada Qadha dan Qadhar. Salah satu bentuk iman kepada Allah adalah dengan menjalankan apa yang diperintahkan olehNya, salah satunya perintah penggunaan jilbab.

---

<sup>14</sup> Roland Robertson, *Agama : dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, Terj. Achmad Fedyani Saifuddin, (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 1995), cet. 4, hlm 295.

## 2. Dimensi praktek agama

Dimensi praktek agama merupakan perilaku keberagamaan yang berupa peribadatan yang berbentuk upacara keagamaan.<sup>15</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa pada dimensi ini berkaitan dengan tingkat kepatuhan pada manusia dalam menjalankan ritual keagamaan. Jika di dalam Islam sendiri misalnya menjalankan shalat lima waktu, puasa, zakat, haji, dan lain sebagainya.

## 3. Dimensi pengalaman

Dimensi ini berkenaan dengan pengalaman keagamaan seseorang yang pernah dialaminya. Pengalaman keagamaan tersebut mencakup perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi.<sup>16</sup> Dalam hal ini tentu setiap manusia mengalami pengalaman keagamaan yang berbeda dengan manusia lainnya.

## 4. Dimensi pengetahuan agama

Dalam dimensi ini menjelaskan bahwa manusia beragama setidaknya mempunyai pengetahuan terhadap ajaran-ajaran di dalam agamanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa dimensi ini menjelaskan sejauhmana seseorang tersebut paham akan

---

<sup>15</sup> Wahyudin, dkk., "Dimensi Religiusitas dan Pengaruhnya terhadap Organizational Citizenship Behaviour", *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, hlm 6.

<sup>16</sup> Roland Robertson, *Agama : dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, hlm 296.



pengetahuan agamanya.<sup>17</sup> Dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh setiap manusia diharapkan dapat lebih terarah perilaku keagamaannya.

#### 5. Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi ini berkaitan dengan sejauh mana komitmen seseorang dengan ajaran agamanya. Dapat dikatakan juga bahwa dimensi konsekuensi ini merupakan manifestasi dari ajaran agama seseorang dalam kehidupan bermasyarakat misalnya berbuat baik kepada sesamanya, membantu oranglain, menjauhi pertikaian, dan lain sebagainya.

Dengan menggunakan teori dimensi-dimensi dari C. Y Glock & R. Strak tersebut peneliti mencoba melihat apakah terdapat hubungan antara tingkatan religiusitas terhadap perilaku keagamaan mahasiswa muslimah berjilbab. Karena semakin tinggi religiusitas seseorang maka dalam berperilaku cenderung lebih baik dan terarah.

#### G. Metode Penelitian

Di dalam sebuah penelitian membutuhkan suatu metode penelitian yang mana digunakan untuk menggali, mencari, dan mendapatkan informasi atau data yang terkait. Sebagaimana fungsinya, metode penelitian dapat memudahkan peneliti nantinya dalam upaya pengumpulan data, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Duratun Nasikhah dan Prihastuti, "Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Kenakalan Remaja pada Masa Remaja Awal", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 02, No. 01, 2013, hlm 2.

## 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa upaya penting seperti mengajukan beberapa pertanyaan, mengumpulkan informasi atau data dari beberapa partisipan, dan juga menganalisis data.<sup>18</sup> Adapun peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena, penelitian kualitatif mencakup informasi tentang fenomena utama yakni perilaku keagamaan muslimah berjilbab di lingkungan kampus non-Islam, partisipan penelitian yakni para mahasiswa-mahasiswi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dan juga lokasi penelitian yakni di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

## 2. Sumber data

Sumber data berfungsi untuk peneliti sebagai asal mula informasi atau data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Sumber primer

Merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber data pertama.<sup>19</sup> Pada pokok permasalahan ini, peneliti menetapkan Universitas Sanata Dharma khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai sumber data sebagai

---

<sup>18</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm 2.

<sup>19</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 41.

subjek dari penelitian ini yaitu dengan cara melakukan pengamatan dan juga berinteraksi langsung dengan informan yang terkait guna mendapatkan informasi atau data yang diperlukan. Adapun sumber primer dalam penelitian ini meliputi: empat mahasiswi muslimah berjilbab, dua mahasiswi muslimah tidak berjilbab, dan dua mahasiswi non-muslim.

b. Sumber sekunder

Merupakan sumber pendukung yang digunakan oleh peneliti. Sumber sekunder sifatnya hanya untuk mendukung data-data primer. Adapun penulis menggunakan sumber sekunder seperti buku-buku, jurnal, artikel yang terkait dengan tema permasalahan yang diangkat oleh peneliti guna memperkuat data-data primer.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam suatu penelitian sangatlah penting, bahkan dianggap sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data nya menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan, merupakan salah satu dari metode pengumpulan data yang mana berfungsi untuk menggali sumber data penelitian. Observasi juga biasanya disebut sebagai suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan pengamatan dan pengindraan. Pengamatan yang dimaksud bukan hanya apa yang dilihat, tetapi juga apa yang didengar, dicium, didengar, dan dirasakan.<sup>20</sup>

Metode observasi sendiri ada dua yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan berarti penelitian yang mana peneliti terlibat langsung, sedangkan observasi non-partisipan sebaliknya. Penelitian ini menggunakan jenis observasi non-partisipan, karena peneliti tidak terlibat dengan kegiatan yang dilakukan oleh sumber data akan tetapi sebagai pengamat. Dan sebagaimana fungsinya, peneliti melakukan observasi guna mengumpulkan sumber informasi dengan cara terjun ke lapangan yang dimulai dengan menetapkan lokasi untuk diteliti dan juga melakukan interaksi dengan pihak yang terkait. Adapun poin-poin yang akan diobservasi adalah perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab, interaksi antara mahasiswa lainnya yang berbeda agama, dan juga pandangan mahasiswa non-muslim terhadap perilaku keagamaan mahasiswi muslimah.

---

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008) Cet. Ke-2, hlm 115.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan salah satu teknik metode pengumpulan data dengan cara menyampaikan pertanyaan-pertanyaan terkait topik permasalahan untuk mendapatkan informasi atau data yang diinginkan. Wawancara ini dilakukan kepada informan yang berkaitan.<sup>21</sup>

Teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur, karena peneliti sebelumnya telah mempersiapkan beberapa daftar pertanyaan yang diajukan oleh informan yang berkaitan. Jadi sebelum terjun ke lapangan untuk meneliti, penulis mengumpulkan dan menyatat beberapa pertanyaan, kemudian melakukan wawancara kepada narasumber.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terbuka yakni dengan memperkenalkan identitas peneliti dan juga meminta identitas narasumber. Wawancara

dilakukan dengan merekam suara dan menyalinnya dengan bentuk tulisan teks. Adapun informan yang bersangkutan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang meliputi mahasiswa muslimah berjilbab, mahasiswa muslimah tidak berjilbab, dan mahasiswa non-muslim. Wawancara yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan beberapa data atau informasi yang diinginkan

---

<sup>21</sup> Ida Bagus G. P, "Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi", 2016, hlm 4.

yaitu mengenai pengaruh jilbab pada perilaku keagamaan mahasiswi muslimah di lingkungan kampus Katolik.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan informasi atau data. Penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pelengkap dalam penelitian ini. Metode ini juga tak kalah pentingnya, karena sebagai suatu bukti dalam pengujian dan melengkapi data-data yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara.<sup>22</sup> Dan peneliti berusaha menggali dokumentasi-dokumentasi terkait topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

#### 4. Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian digunakan untuk menemukan hasil dalam penelitian. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah tehnik analisis kualitatif. Adapun analisis ini terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, dengan memilih hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu. Setelah dirangkum kemudian disatukan menjadi kata-kata yang lebih sistematis dan jelas. Reduksi data

---

<sup>22</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol XIII, NO. , 2, 2014, hlm 2.



bertujuan untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data.<sup>23</sup>

Menurut peneliti, reduksi data perlu dilakukan karena mengingat banyaknya data-data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara, sehingga agar data tidak tertumpuk perlu adanya reduksi data. Hal ini penting karena supaya nantinya tidak mempersulit analisis yang selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, kemudian langkah analisis data selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ini di maksud untuk menyatukan informasi-informasi yang telah didapatkan sehingga nantinya dapat memungkinkan untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan langkah tindakan selanjutnya.

## 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian berupa penemuan-penemuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada dalam bentuk ilustrasi obyek yang mana sebelumnya tidak jelas setelah penyelidikan yang jelas. Penarikan kesimpulan merupakan suatu jawaban sementara terhadap masalah yang

---

<sup>23</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 211.

masih belum mutlak oleh karena itu kevalidannya perlu dibuktikan.<sup>24</sup>

Penarikan kesimpulan bisa dikatakan salah satu langkah yang penting dalam kegiatan penelitian. Peneliti berusaha untuk melakukan upaya penarikan kesimpulan selama penelitian guna untuk menganalisis makna dari data atau informasi yang telah didapat.

#### 5. Metode Pendekatan

Metode pendekatan psikologi merupakan sebuah metode yang mengkaji tentang hubungannya dengan kejiwaan manusia. Maka pendekatan ini sangat cocok digunakan untuk meneliti terkait perilaku manusia, karena ilmu psikologi sendiri adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji terkait kejiwaan manusia yang mana tercermin dalam perilaku maupun sikap individu baik secara lahir maupun batin. Pendekatan psikologi agama yang peneliti bahas di sini bukan hanya meneliti bagaimana kepercayaan atau keyakinan dalam diri seseorang kepada TuhanNya akan tetapi membahas bagaimana kepercayaan tersebut menata diri seseorang dalam berperilaku. Selain itu, pendekatan ini mempunyai tujuan yakni menjelaskan keadaan jiwa, yang mana keadaan jiwa dapat kita amati melalui sikap, perilaku, dan gejala jiwa lain sebagainya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 341.

<sup>25</sup> Khairul, dkk., "Metode Pendekatan Psikologi dalam Studi Islam", *Al Mahyra (Jurnal Penelitian & Pengembangan Keilmuan)*, Vol. 02, No. 01, April 2021, hlm 3-11.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendapatkan informasi terkait gejala-gejala tersebut melalui beberapa cara pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Dalam hal ini tentu peneliti melakukan interaksi dan berkomunikasi secara langsung kepada beberapa informan yang terkait, dengan berharap dapat mudah dalam melakukan pendekatan demi mendapatkan sumber atau informasi terkait. Penggunaan pendekatan psikologi, peneliti akan mendapatkan pemahaman terkait tema perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab di lingkungan kampus Katolik, dan bagaimana penggunaan jilbab tersebut dapat mengontrol diri seorang muslimah dalam berperilaku.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan terdiri dari beberapa bab dan masing-masing mempunyai sub bab yang berkesinambungan. dan agar lebih mudah untuk memahami dan membahas permasalahan yang diteliti, maka penyusun membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah yang mana merupakan gambaran dari rencana dari sebuah penelitian. Kemudian berisi perumusan masalah yang mana berangkat dari latar belakang dan juga beberapa pokok permasalahan dalam penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang

menjelaskan maksud yang ingin dituju dalam penelitian dan suatu kemanfaatan yang diberi dari penelitian, tinjauan pustaka yang menjelaskan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya, kerangka teori sebagai landasan berpikir penulis untuk menganalisis permasalahan, metode penelitian sebagai cara yang digunakan untuk menggali, mencari, dan mendapatkan informasi atau data yang terkait, dan yang selanjutnya sistematika pembahasan sebagai uraian mengenai pembagian bab.

Bab II, pada bab ini dimulai dari penjelasan mengenai gambaran umum Universitas Sanata Dharma Yogyakarta meliputi sejarah singkat, visi dan misi, karakteristik mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan juga menjelaskan sedikit terkait Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penjelasan singkat mengenai gambaran umum Universitas Sanata Dharma Yogyakarta ini sangat penting demi memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca supaya mudah untuk memahami objek penelitian ini.

Bab III, bagian bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban yang berangkat dari rumusan masalah yang pertama, yaitu mengenai perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab di lingkungan kampus Katolik.

Bab IV, pada bab ini berisi penjelasan atau paparan tentang hasil penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban yang berangkat dari rumusan masalah yang kedua, yaitu bagaimana pandangan mahasiswa non-Islam terhadap perilaku keagamaan mahasiswi muslimah di lingkungan kampus. Selain itu pada bab ini sebagai tempat menyajikan data-data guna memberikan bukti-bukti penelitian serta kevalidannya. Dan pada bab ini juga menampilkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian sebelumnya.

Bab V, pada bab ini berisi kesimpulan serta referensi dari penelitian hingga kemudian pada bab ini menjadi penentu bagaimana peneliti mendapat tujuan dari penelitian sebelumnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan hasil analisis data di lapangan tentang “Perilaku Keagamaan Mahasiswi Muslimah Berjilbab di Lingkungan Kampus Katolik”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan jilbab pada mahasiswi muslimah berjilbab di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mempunyai beberapa dorongan diantaranya: sebagai bentuk ketaatan diri kepada Allah, dapat menimbulkan rasa aman dan nyaman, mendapatkan penghargaan dan pengakuan, dan aktualisasi diri di lingkungan kampus Katolik. Dan jilbab yang dianggap sebagai pengontrol diri tersebut, berpengaruh pada pengaktualisasian diri seorang muslimah berjilbab di kampus tersebut. Karena seseorang yang sudah matang dalam beragama cenderung dalam pengaplikasian dirinya pun berbeda dengan yang belum matang beragamanya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mahasiswi muslimah berjilbab dalam mengaktulisasikan perilaku keagamaannya tergolong baik terutama dalam berinteraksi di lingkungan kampus.



2. Adanya keterkaitan antara tingkat religiusitas dengan perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab. Adapun religiusitas dapat dilihat dari lima dimensi yakni dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi konsekuensi, dimana semakin tinggi religiusitas mahasiswi muslimah berjilbab maka dalam berperilaku keagamaan terutama di lingkungan kampus Katolik cenderung baik. Keterkaitan ini tentunya memberi pengaruh dalam bergaul, sikap, adab, maupun berperilaku. Dalam kaitannya dengan perilaku keagamaan mahasiswi muslimah berjilbab di lingkungan kampus, Islam mengajarkan nilai-nilai toleransi dalam hidup berdampingan dengan pemeluk agama-agama lainnya.
3. Pandangan mahasiswa non-muslim terhadap perilaku keagamaan mahasiswi muslimah maksudnya terkait adab bergaul dan adab berpakaian mahasiswi muslimah di lingkungan kampus. Dalam pandangan mahasiswa non-muslim, mahasiswi muslimah berjilbab mempunyai perilaku yang baik seperti saling menghargai dan menghormati sesama muslim maupun non-muslim, saling tolong menolong terutama dalam hal akademik, dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Setelah melalui proses penyelesaian penelitian, peneliti memperoleh informasi dan juga ilmu. Adapun saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Mahasiswi muslimah berjilbab di lingkungan yang mana mayoritas Katolik dapat lebih mengontrol diri terutama dalam berperilaku keagamaan. Dan dapat menjaga hubungan yang baik dengan mahasiswa lainnya demi menjaga toleransi dan menghindari munculnya diskriminasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya  
Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa mengembangkan atau menemukan temuan-temuan baru dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awalia, Noor. "Jilbab dan Identitas Diri Muslimah (Studi Kasus Persepsi Pergeseran Identitas Diri Muslimah di Komunitas "Solo Hijabers" Kota Surakarta)", Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Aziz, Abdul. "Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak". *JPIK*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Aziz, Abdul Ahyadi. Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila. Bandung: Sinar Baru. 2009.
- Bagus G. P, Ida. *Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. 2016.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Erawati, Desi. "Fenomena Berjilbab di Kalangan Mahasiswi (Studi tentang Pemahaman, Motivasi, dan Pola Interaksi Sosial Mahasiswi Berjilbab di Universitas Muhammadiyah Malang". *Studi Agama dan Masyarakat*, Vol 2, No 2, Desember 2005.
- G. Gobleh, Frank. *Mazhab Ketiga (Psikologi Humanistik Abraham Maslow)*. Terj. Supranyati. Yogyakarta : Kanisius. 1987.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- H. Maslow, Abraham. *Motivasi dan Kepribadian Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia*. Terj. Nurul Imam. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo. 1984.
- Hidayat, Ahmad dan Rahmad Muliadi. "Penyesuaian Diri pada Mahasiswa non Muslim di Kampus Islam". *Journal of Islamic and Ontemporary Psychologi (JICOP)*, Vol. 2, No. 2. 2022.
- Jamal, Misbahuddin," Konsep Al-Islam dalam Al-Qur'an", *Jurnal Al- Ulum*, Vol. 11, No. 2, 2011.
- Juneman. *Psychology of Fashion : Fenomena Perempuan (Melepas) Jilbab*. Yogyakarta: LkiS. 2012.
- Khairul, dkk. "Metode Pendekatan psikologi dalam Studi Islam", *Al Mahyra (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Keilmuan)*, Vol. 02, No. 01. April 2021.

- Kuntarto. "Konsep Jilbab dalam Pandangan para Ulama dan Hukum Islam", *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, Vol 03, N0. 01. Januari – Juni 2016.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. 2019.
- Malik Kamal, Abu bin As Sayyid Salim. *Fiqhus Sunnah Lin Nisa: Panduan Fikih Lengkap bagi Wanita Menguraikan Hukum-hukum Fikih yang Wajib Diketahui oleh setiap Muslimah*. Terj. Asep Sobari. Solo: Pustaka Arafah. 2014.
- Nasikhah, Duratun dan Prihastuti. "Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Perilaku Keagamaan Remaja pada Masa Remaja Awal". *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 02, No. 01. 2013.
- Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol XIII, N0. 2. 2014.
- Nurlatifah, Ela. "Jilbab dan Islam Indonesia Masa Orde Baru 1982-1991". Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.
- M. Quraish Shihab. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah : Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*. Tangerang: Lentera Hati. 2018.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Rahman, Abdul "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam – Tinjauan Epistemologi dan Isi – Materi", *Jurnal Eksis*, Vol. 8, N0. 1, Maret 2012: 2001-2181.
- Rahman, Abdul dan Abdul Kurdi. *Tatanan Sosial Islam Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- Robertson, Roland. *Agama : dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*. Terj. Ahmad Fedyani Saifuddin. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995.
- Salim, Petter & Yenny Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press. 1991.
- Steenbrink, Karel. *Orang-orang Katolik di Indonesia Era Kemerdekaan 1945-2010*. Maumere : IKAPI. 2018.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Wahyu Widiani, Dea. "Perbedaan Kontrol Diri pada Mahasiswa Muslim yang Memakai Jilbab dan Tidak Memakai Jilbab". Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. 2005.

Wahyudin, dkk. “Dimensi Religiuitas dan Pengaruhnya terhadap Organizational Citizenship Behaviour”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 03. 2018.

Yulikhah, Safitri. “Jilbab antara Kesalehan dan Fenomena Sosial”. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 36. Januari – Juni 2016.

Sumber Website :

“Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta” dalam <https://www.usd.ac.id> yang diakses pada tanggal 23 Januari 2023.

“Campus Ministry” dalam <https://www.usd.ac.id> yang diakses pada tanggal 7 Januari 2023.

“F.KIP” dalam <https://www.usd.ac.id> yang diakses pada tanggal 2 April 2023.

“Pimpinan” dalam <https://www.usd.ac.id> diakses pada tanggal 8 Januari 2023.

” Sejarah ”, dalam <https://www.usd.ac.id>., diakses pada tanggal 12 Desember 2022.

““Visi dan Misi” dalam <https://www.usd.ac.id> diakses pada tanggal 23 Desember 2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA